

PENGENALAN DAN PENGAJARAN BERBASIS BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH VUTTISATVITTAYANUSON SCHOOL

Muhammad Farrel Dzakwan¹, Any Nurhayaty², Meilia Ishar³, Abizar⁴, Saravuth Khaengraeng⁵
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Lampung

⁵Vuttisat Wittaya Nusorn School, 170 Tambon Koh Lanta Noi, District krabi, Thailand
email:farreldzakwan20@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling banyak tersebar dan penting di dunia, dari konferensi akademik internasional hingga laporan berita, dan bahkan lirik musik populer, bahasa Inggris digunakan dalam segala hal. Tidak hanya itu, bahasa Inggris digunakan untuk menyampaikan informasi dan berita, serta menjadi bahasa bisnis, pemerintahan dan pendidikan. Diplomasi membutuhkan bahasa Inggris, dan bahasa Inggris memainkan peran penting dalam profesi ini. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Program pendidikan berkualitas tinggi juga membutuhkan kefasihan berbahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris itu sangat penting. Oleh karena itu, pendidik harus siap mengembangkan bahasa Inggris siswa sebagai kompetensi bahasa internasional melalui kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses pengajaran, penulis memberikan materi bahasa Inggris tentang introduction, conversation, dan story telling. Materi ini penulis berikan agar para pelajar di Vuttisatvittayanuson school dapat memahami dan menerapkan proses interaksi dan komunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Proses Pembelajaran, Penulis, Vuttisatvittayanuson School

Abstract

English is integrated into the learning process. English is one of the most widely circulated and important languages in the world, from international academic conferences to news reports and even the lyrics of popular music, English is used in everything. Not only that, English is used to convey information and news, as well as being the language of business, government and education. Diplomacy requires English, and English plays an important role in this profession. English is the international language. High-quality educational programs also require fluency in English. Learning English is very important. Therefore, educators must be prepared to develop students' English as an international language competence through learning process activities. In the teaching process, the writer provides English materials about introduction, conversation, and storytelling. The author provides this material so that students at the Vuttisatvittayanuson school can understand and apply the process of interaction and communication in English well.

Keywords: English, Learning Proses, Writer, Vuttisatvittayanuson School

PENDAHULUAN

KKN-PPL Internasional ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan. Kegiatan ini memadukan aspek-aspek seperti pembelajaran, pengajaran, penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk atau sumbangsih dari mahasiswa untuk masyarakat dimana mahasiswa telah belajar dan diharapkan dapat menambah ilmu serta pengalaman dari kegiatan serta program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan KKN-PPL Internasional ini telah melalui tahapan dan seleksi yang ketat, yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Internasional (KUI). Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan dalam hal ini mahasiswa mendapatkan pelatihan seperti public speaking dan mikro teacing di tingkat SD, SMP, dan SMA. Dalam proses edukasi serta pengabdian internasional ini Universitas Muhammadiyah Lampung bekerja sama dengan Association of education cultural internasional (AECI) sebuah organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan dan Kebudayaan bertaraf Internasional. Program KKN-PPL ini dijalin dalam rangka memepererat kerja sama Bilateral antar negara se-Asia Tenggara salah satunya yaitu Indonesia dan Thailand. Program kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 09 Februari-09 Maret 2023 lalu, program ini diselenggarakan di daerah Koh Lanta Noi, Krabi, Thailand. Pada

program KKN-PPL & Pengabdian Internasional kali ini Universitas Muhammadiyah Lampung mengirimkan empat (4) delegasi Mahasiswa untuk dikirimkan pada program Pengabdian Internasional ini yang di laksanakan di Negara Thailand.

KKN-PPL Internasional ini merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan Universitas Muhammadiyah Lampung sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi. Pada kesempatan ini penulis di tempatkan di Desa Koh Lanta Noi, provinsi Krabi, Thailand selatan, dan ditugaskan untuk mengabdikan dan melaksanakan berbagai macam program yang telah dirancang oleh perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Lampung maupun program yang sudah disusun oleh penulis sendiri sebagai bagian dari program kerja. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Bastian Sugandi S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah di Thailand, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Penulis menerapkan serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Koh Lanta Noi, Provinsi Krabi, Thailand selatan, terutama kaitannya dengan ranah Pendidikan walaupun tidak menutup kemungkinan permasalahan di luar ranah pendidikan. Koh Lanta Noi adalah salah satu district di provinsi Krabi pada akhirnya penulis pada ranah Pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan di daerah Koh Lanta Noi, Namun sesuai dengan ketentuan yang ada kami diterjunkan di sekolah-sekolah untuk memberi pembelajaran kepada siswa-siswa dalam belajar Selain itu kami juga memberikan materi Bahasa Inggris bagi anak-anak yang masih dibangku Tk (Anuban), SD (Prathom), SMP-SMA (Mattayom), maupun kegiatan diluar pendidikan formal. Seperti Tahlilan, gotong royong, nisfu Sya'ban, dan Maulid Nabi. Dalam praktiknya pertimbangan fokus dalam program kerja penulis adalah dalam aspek pendidikan. Saya merasa kegiatan KKN yang dilaksanakan di Koh Lanta Noi sangat "spesial". Beberapa kendala yang dihadapi yakni situasi Bahasa dan komunikasi yang kurang mendukung serta kondisi sosial masyarakat yang cenderung lebih fokus dalam berkebun dan nelayan. Kendala – kendala awal memberikan efek yang signifikan terutama pada keseriusan dalam melihat ulang potensi yang mungkin dapat ditarik kedalam kegiatan yang sesuai dengan kompetensi.

Pemahaman bahasa merupakan bagian dari proses bahasa yaitu alat-alat, materi dan prosedur yang terdapat dalam mental manusia yang digunakan untuk memahami bahasa lalu kemudian untuk memproduksi bahasa. Jadi hal ini sangat berkaitan dengan persepsi manusia terhadap bahasa. Adapun yang dimaksud dengan persepsi bahasa adalah kemampuan manusia untuk menganalisis bunyi ujaran dan mengidentifikasikannya sebagai suatu kata atau kalimat, serta menangkap ide-ide yang terkandung dalam kalimat tersebut (Indah & Abdurrohman, 2008).

Pengertian bahasa menurut Carol (1961:10), merupakan sistem bunyi atau urutan bunyi vokal yang terstruktur yang dipakai atau dapat dipakai dalam komunikasi internasional oleh kelompok manusia dan secara lengkap dipakai untuk mengungkapkan sesuatu, peristiwa, dan proses yang terdapat di sekitar manusia.

METODE

Kegiatan PPL-KKN ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, mulai bulan Februari hingga bulan Maret tepatnya mulai pada tanggal 9 Februari hingga 9 Maret tempat kegiatan PPL-KKN ini berada di Thailand Selatan tepatnya di wilayah Koh Lanta. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke luar negeri merupakan salah satu bentuk pengembangan dari Universitas Muhammadiyah Lampung dengan Association Of Education Internasional (AECI) Thailand Selatan untuk menjalin kerja sama dibidang edukasi, namun dalam bidang edukasi tersebut terdapat bidang sosial, budaya bahkan agama. Sehingga hal ini memberikan dampak positif kepada penulis selaku peserta dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun bagi keluarga besar tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Penulis melakukan program kegiatan di Vuttisatvittayanuson School, yang terletak di wilayah Koh Lanta Noi, kegiatan PPL-KKN di Vuttisatvittayanuson School adalah sebagai berikut :

1. Mengajar bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia, dengan mempelajari bahasa Inggris, siswa akan lebih siap bersaing di era global di masa depan, banyak pakar kemudian meyakini bahwa penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris menjadi suatu keharusan dikarenakan sampai hari ini tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris masih menjadi bahasa global yang memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan umat manusia yang ada diseluruh penjuru dunia dan dapat mendukung kemajuan karir seseorang (Fatihaturosydah & Septiana, 2019). Oleh karena itu mengenalkan bahasa Inggris pada siswa sedini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa pada bahasa Inggris yang akan digunakan dikemudian hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif di kelas. Siswa diikut sertakan dalam percakapan dalam bahasa Inggris, karena belajar bahasa Inggris akan lebih efektif apabila dipraktikkan secara langsung. Penulis menggunakan metode face to face (Tatap muka) dan disini penulis mendapatkan semua kelas dari tingkatan sekolah mulai dari Tk (Anuban), SD (Prathom), SMP-SMA (Mattayom). Dalam memberikan materi bahasa Inggris disekolah penulis menggunakan kapur dan buku cetak bahasa Inggris yang ada di *Vuttisatvittayanuson School*. Materi bahasa Inggris yang penulis berikan seperti mengeja huruf dalam bahasa Inggris untuk TK (*Anuban*), *conversation*, *introduction*, dan *story telling* untuk SD (*Prathom*) SMP-SMA (*Mattayom*). Dan disini penulis terkadang di dampingi oleh guru bahasa Inggris yang ada di *Vuttisatvittayanuson School* yaitu (Mrs. Thikhamphom Soongyai) atau biasa dipanggil miss Kai. Menurut Crystal (2000; 1) bahasa Inggris adalah bahasa Global. Pernyataan ini mewakili makna bahwa bahasa Inggris digunakan oleh berbagai bangsa untuk berkomunikasi dengan bangsa di seluruh dunia. Jadi, bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Internasional sekaligus bahasa global. Pembelajaran dan pemahaman bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Dengan mempelajari bahasa Inggris, seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya secara Internasional.

2. Pendidikan Al-Quran/TPA (mengaji)

Dalam kegiatan mengajar mengaji ini penulis diamanahkan mengajar anak-anak Anuban/Prathom (TK/SD) yang ada di asrama disekolah *Vuttisatvittayanuson School*. Disini Tujuan utama dari program ini adalah agar dapat membantu para siswa membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga mendukung prosesnya dalam menghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengenalkan makhras huruf hijaiyah sehingga mampu membedakan penyebutan setiap huruf dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penulis disini di dampingi oleh Ustadz Ahmad Zaenuddin yang juga merupakan salah satu guru agama yang ada di sekolah *Vuttisatvittayanuson School*. Kegiatan mengaji ini dilakukan sehabis Sholat Maghrib, Isya', dan Shubuh.

3. Pengabdian Masyarakat melalui kerja bakti dan kegiatan keagamaan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, sekaligus mempererat rasa solidaritas antara siswa dan masyarakat. Seperti membersihkan lingkungan, kerja bakti, dan kegiatan keagamaan. Lokasi kegiatan ini adalah di lingkungan *Vuttisatvittayanuson School*. Sasarannya adalah seluruh siswa dan masyarakat di sekitar *Vuttisatvittayanuson School*. Salah satunya melalui kerja bakti atau gotong royong, kegiatan ini penulis lakukan di lingkungan sekolah dan untuk kegiatan keagamaan seperti yanisan dan syukuran penulis melakukannya di lingkungan masyarakat tepatnya di Koh Lanta Noi, Krabi, Thailand.

4. Memperkenalkan Budaya Indonesia

Budaya Indonesia yang beragam membuat bangsa ini memiliki berbagai identitas budaya. Keberagaman suku bangsa merupakan salah satu landasan bangsa Indonesia membangun identitasnya dalam kerangka keragaman budaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan budaya Indonesia di kancah internasional, seperti mengenalkan batik, mengenalkan tarian, dan beraneka ragam suku dan ciri khas dari bangsa Indonesia. Terutama di bidang Pendidikan, penulis memperkenalkan sekaligus mempromosikan kampus yang sedang penulis tempuh saat ini yaitu Universitas Muhammadiyah Lampung. Kemudian penulis juga memperkenalkan batik yang merupakan salah satu ciri khas yang ada di Indonesia contoh nya Batik Siger yang merupakan batik yang berasal dari kota penulis sendiri yaitu Lampung. Kemudian dibidang pariwisata penulis memperkenalkan wisata pantai seperti Pantai Mutun, taman Nasional Way Kambas, pulau Pahawang dan Pisang, Museum Lampung dan Menara Siger yang semuanya berasal dari Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan layanan Pendidikan merupakan program kerja PPL-KKN yang mencakup pada bidang keilmuan, kegiatan dilakukan di Vuttisatvittayanuson School dengan sasarannya merupakan sekolah anak usia dini sampai anak sekolah menengah atas kegiatan berfokus pada pembelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, dan berfokus pada pembelajaran bahasa Arab, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran aktif yang bertumpu pada diri anak-anak yang berada di sekolah Vuttisatvittayanuson School, selain itu juga mengabdikan pada masyarakat sekitar. Penulis disini diamanahkan mengajar semua tingkatan sekolah yaitu mulai dari TK (Anuban), SD (Prathom) dan SMP-SMA (Mattayom).

Penulis memberikan materi introduction atau perkenalan karena untuk memudahkan antara penulis dan siswa-siswi untuk kenal satu sama lain terutama di TK (Anuban) ini sebelum memulai pelajaran murid bernyanyi tentang nama-nama hari menggunakan bahasa Thailand dan Inggris, dan juga selalu menyebutkan nama-nama Asmaul Husna dengan dibarengi dengan nyanyi supaya siswa lebih antusias dalam belajar dan yang paling terpenting adalah Berdoa. Dan tak lupa materi yang diberikan oleh penyusun yaitu mengeja huruf Alfabet menggunakan bahasa Inggris dan mengeja nama-nama mereka masing-masing. Alhamdulillah mereka cukup mengerti walaupun penulis dan anak-anak terkendala bahasa. Dalam memberikan materi terhadap siswa-siswi SD (Prathom) penulis memberikan materi bahasa Inggris dasar seperti conversation dan introduction. penulis diamanahkan dalam dua kelas yaitu Prathom 5 dan 6. Untuk di SMP- SMA (Mattayom) ini penulis memberikan materi tentang introduction, conversation, dan story telling. Dalam proses mengajar ini mulai dari TK penulis mendapatkan jam pagi mulai dari jam 09.00 sampai jam 12.00 hanya di hari selasa. Untuk SD penulis mendapatkan jam pagi seperti jam 09.00 sampai jam 11.00 hanya di hari rabu. Dan untuk SMP-SMA penulis mendapatkan full jam mulai dari pagi dan siang untuk pagi jam 09.00 sampai jam 12.00 dan siang dari jam 13.00 sampai jam 16.00 dari hari senin sampai hari jumat.

Menurut Witharington (1946.) “belajar merupakan perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola proses yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Crow and Crow dan Hilgrld. Menurut Crow and Crow (1958. h. 225) belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Sedangkan menurut hilgard (1962. h. 252) belajar adalah suatu proses dinama suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi.

Teaching is making learning possible. Teori ini memandang bahwa belajar dan mengajar merupakan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Bila pada teori pertama lebih fokus pada guru (teacher oriented), pada teori kedua lebih memfokuskan pada siswa (student oriented), maka teori ketiga ini memadukan kedua orientasi tersebut. Teori ini lebih merupakan gabungan dari berbagai aspek pembelajaran compound view of instruction, yaitu antara lain siapa yang melakukan kegiatan mengajar, apa yang diajarkan, kepada siapa, dengan cara, dan bagaimana mengetahui pengajaran itu berhasil atau tidak. Bruner (1966:72) mendeskripsikan bahwa “to instruct someone ini this disciplines is not a matter of getting him to commit results to mind. Rather, it is to teach him to participate in the progress that make possible the establish the knowledge.”



Gambar 1. Mengajar bahasa Inggris dan Mengajar Mengaji



Gambar 3. Sharing tentang negara Indonesia dan Memperkenalkan budaya Indonesia

Tabel 1. Daftar Nama Guru Daftar Fasilitas Sekolah

NO	Nama Guru	Jabatan
	Mr. Saravuth Khaengraeng	<i>Director</i>
2	Mr. Thaweesak Langoo	<i>Manager</i>
3	Mr. Wuttipong Yungyuen	<i>Islamic Teacher</i>
4	Mr. Thada Tongdee	<i>Islamic Teacher</i>
5	Mr. Wichai Chaipo	<i>Islamic Teacher</i>
6	Mrs. Nurarsikeen Hama	<i>Islamic Teacher</i>
7	Mr. Abdulmalik Raiyai	<i>Islamic Teacher</i>
8	Mrs. Thikhamphom Soongyai	<i>English Teacher</i>
9	Mrs. Ketsarapom Channam	<i>English Teacher</i>
10	Mrs. Kanokwan Ardhan	<i>Math Teacher</i>
11	Mrs. Jauya Sanmatae	<i>Math Teacher</i>
12	Mrs. Pornpen Jinayim	<i>Thai Teacher</i>
13	Mrs. Sudarat Madye	<i>Thai Teacher</i>
14	Mr. Matees Supap	<i>Science Teacher</i>
15	Mrs. Sawitree Piaukit	<i>Science Teacher</i>
16	Mrs. Kaewta Plangchat	<i>Art Teacher</i>
17	Mrs. Supattra Khaengrang	<i>History Teacher</i>
18	Mr. Chaiwat Maraya	<i>Computer Teacher</i>
19	Mrs. Saichon Wannapat	<i>Teacher</i>
20	Mrs. Sukanya Buntap	<i>Teacher</i>
21	Mrs. Darawadee Lee-ae	<i>Teacher</i>
22	Mrs. Railah Saedurahman	<i>Hafizah</i>
23	Mr. Zainuddeen Ahmad	<i>Hafiz</i>

Tabel 2. Daftar Fasilitas Sekolah

NO	Fasilitas Sekolah
1	Masjid
2	Gedung Sekolah
3	Mess Untuk Mahasiswa Indonesia
4	Lapangan Olahraga
5	Perpustakaan
6	Ruang Komputer
7	Kantin
8	Toilet
9	Aula Sekolah
10	Gedung Asrama Siswa
11	Ruang Mengaji Siswa
12	Rumah penjaga Sekolah
13	Peralatan tulis siswa
14	Al-quran dan Buku Belajar Bekolah
15	Transportasi Sekolah

SIMPULAN

PPL\KKN Internasional angkatan pertama Universitas Muhammadiyah Lampung berjalan cukup baik dan Insya Allah memuaskan. Terutama penulis yang tempat pelaksanaannya di Vuttisatvittanuson School di Koh Lanta Noi, Krabi, Thailand Selatan, Thailand. Mahasiswa mampu melaksanakan program PPL\KKN Internasional ini dengan cukup baik. Dan kendala-kendala selama pembelajaran dapat dihadapi dengan seiring berjalannya waktu. Selama kegiatan PPL\KKN Internasional ini mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu dan banyak pengalaman baik di bidang sosial atau bermasyarakat, Pendidikan, dan budaya. Sehingga kedepannya ilmu dan pengalaman ini bisa berguna dan berbicara banyak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan kegiatan PPL\KKN Internasional ini diharapkan mempunyai rasa kekompakan yang tinggi, saling melengkapi segala kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerja sama, saling berkomunikasi atau berdiskusi dengan baik, dan saling menyumbangkan tenaga, pikiran dan ilmu yang dimiliki sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab dalam pengabdian masyarakat dan demi keberhasilan ini baik secara formal ataupun informal.

Dari seluruh rangkaian program kerja PPL-KKN di *Vuttisatvittayanuson School* dapat di beri kesimpulan bahwa program dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil dari PPL-KKN yang telah dilaksanakan pada 9 Februari sampai 9 Maret penulis mendapat kesimpulan antara lain yaitu :

1. PPL-KKN merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam tugas Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di luar negeri.
2. Kegiatan mengajar di *Vuttisatvittayanuson School* memberikan pengalaman bekerja dan memberikan pengalaman pandangan tentang Pendidikan di negara luar.
3. Kegiatan pembelajaran secara langsung dan tidak langsung meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwa menjadi guru tidak hanya menguasai materi tetapi juga harus bisa menjadi panutan bagi siswa.
4. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E., Bem, D. J., & Nolen-Hoeksema, S. (1996). *Hilgard's introduction to psychology* (12th ed.). Harcourt Brace College Publishers.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press.
- Crystal, D. 2000. *The Cambridge Encyclopedia of Language* 3rd (Third) edition. Cambridge University Press
- Crow, L. D., & Crow, A. (1963). *Educational psychology*. New York: American Book Co.

- Indah, R, N. (2008) Proses Pemerolehan Bahasa: Dari kemampuan hingga kekurangmampuan berbahasa
- Taylor, Carol, Pamela 1961- Lynn and Jennifer L., Bartlett. 2019. Fundamentals of Nursing: The Art and Science of Person-centered Nursing Care. Philadelphia, Wolters Kluwer.
- Witherington, H. Carl. Educational psychology, by H. Carl Witherington Ginn and company Boston, New York [etc.] 1946